

SINOPSIS

Asuhan Berkesinambungan Pada Ny.AS Usia 27 Tahun G2P1AB0AH1 Hamil Dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Tempel 1

Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil merupakan salah satu masalah gizi yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin selama kehamilan, persalinan, nifas, hingga masa neonatus. KEK pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko anemia, persalinan prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), serta gangguan pertumbuhan dan perkembangan janin. Berdasarkan hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023, prevalensi KEK pada ibu hamil yang diukur menggunakan Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm masih cukup tinggi sehingga memerlukan perhatian dan penatalaksanaan yang berkesinambungan.

Pada pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. AS usia 27 tahun G2P1AB0AH1 di wilayah kerja Puskesmas Tempel 1, ditemukan bahwa ibu mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) selama kehamilan. Selama masa antenatal dilakukan pemantauan kondisi ibu dan janin, pemantauan status gizi ibu, pemberian edukasi mengenai pemenuhan nutrisi seimbang, konsumsi tablet tambah darah, serta anjuran pola makan yang adekuat untuk meningkatkan status gizi ibu hamil.

Pada proses persalinan, ibu melahirkan secara spontan dengan kondisi ibu dan bayi dalam keadaan baik tanpa komplikasi. Bayi lahir segera menangis kuat, dengan keadaan umum baik. Selama masa nifas dan neonatus dilakukan pemantauan terhadap involusi uterus, pengeluaran ASI, tanda bahaya nifas, pertumbuhan dan perkembangan bayi, serta pemberian konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif. Hasil pemantauan menunjukkan tidak terdapat komplikasi baik pada ibu maupun bayi selama masa nifas dan neonatus.

Pada pelayanan keluarga berencana, ibu memutuskan untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD pascaplacenta sebagai metode penjarangan kehamilan. Ibu telah mendapatkan konseling mengenai keuntungan, efek samping, dan jadwal penggunaan kontrasepsi tersebut.

Kesimpulan dari asuhan berkesinambungan ini adalah Ny. AS merupakan ibu hamil multigravida dengan KEK yang telah mendapatkan asuhan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana. Selama proses asuhan tidak ditemukan komplikasi pada ibu maupun bayi. Diharapkan bidan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan asuhan berkesinambungan khususnya pada ibu hamil dengan faktor risiko KEK agar kondisi kesehatan ibu dan janin dapat terpantau secara optimal.